

**PENGUNAAN KATA PENGANDAIAAN PARTIKEL BA DAN  
TARA DALAM MAJALAH JEPANG NAIL UP VOL. 56**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AUGUSTA GRETEL NATHANIA T.  
NIM 105110200111085**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**PENGUNAAN KATA PENGANDAIAAN PARTIKEL *BA DAN TARA*  
DALAM MAJALAH JEPANG *NAIL UP* VOL. 56**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH  
AUGUSTA GRETEL NATHANIA T.  
NIM 105110200111085**

**PROGRAM STUDI SI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAK

Tedja, Augusta Gretel Nathania. 2014. **Penggunaan Kata Pengandaian Partikel *Ba* dan *Tara* dalam Majalah Jepang *NAIL UP Vol. 56*** Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Agus Budi Cahyono, M. Lt. (II) Aji Setyanto, M.Litt.

Kata Kunci: Kalimat Persyaratan

Penelitian yang berjudul Penggunaan Kata Pengandaian Partikel *Ba* dan *Tara* dalam Majalah Jepang *NAIL UP Vol. 56* ini digunakan untuk memahami penggunaan kata pengandaian berdasarkan maknanya dan mengetahui apakah kedua kata pengandaian tersebut dapat disubstitusikan atau tidak. Berdasarkan dua alasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana penggunaan kata pengandaian partikel *ba* dan *tara* dalam kalimat iklan majalah Jepang *NAIL UP Vol. 56* ditinjau dari maknanya 2) Apakah penggunaan kata pengandaian partikel *ba* dan *tara* dapat disubstitusikan dalam kutipan kalimat tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis penggunaan kata pengandaian partikel *ba* dan *tara* dalam majalah Jepang *NAIL UP Vol. 56*.

Hasil temuan dalam penelitian ini diketahui keseluruhan data temuan berjumlah 21 data. Dari keseluruhan temuan data tersebut ditemukan 13 data yang dapat disubstitusikan dan 8 data yang tidak dapat disubstitusikan diantaranya 13 data yang berfungsi untuk membicarakan situasi yang mengandung pengandaian atau jika, 6 data yang berfungsi untuk membicarakan kejadian setelah itu, 1 data yang berfungsi untuk membicarakan hal yang selalu sama, dan 1 data yang berfungsi untuk membicarakan hal yang baru diketahui atau tidak terduga.

## 要旨

テジャ、アウグスタ グレテル。2014。日本の雑誌ネイルアップV0L56に助詞の「ば」と「たら」粒子の使用。ブラウイジャヤ大学日本文学科。

指導教官：(1) アグス・ブディ・チャーヨノ(2) アジ・スティヤント

キーワード：条件文章

日本の雑誌ネイルアップV0L56に助詞の「ば」と「たら」粒子の使用について理解するために使用するとあの二人条件文章が変われることができるかドアか知りたいことである。本研究は次の二つの問題に答えようとする。1) 意味から見るとどんな日本の雑誌ネイルアップV0L56に助詞の「ば」と「たら」粒子の使用の利用するかと2) あの抄本の中で条現助詞「ば」と「たら」が変われることができるか。

本研究は記述的な分析方法での定性的な研究である。記述的な分析は『日本の雑誌ネイルアップV0L56』の「ば」と「たら」条現文章の利用するを知るためである。

本研究の結果は全て21データである、変われるできる表現は13データが見つかった。変われるできない表現は8データである。条現文章の内容の事態13データは見つかった。その後の事態の文は6データは見つかった。同じの事態は1データは見つかった。新しい事態は1データは見つかった。

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Agustina Leonie. (2010). *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Indah, Rohmani Nur. (2011 ). *Gangguan berbahasa*. Malang : UIN Maliki Press
- Isao, Iori. (2012). *Atarashii nihongo bungaku nyumon*. Kineshikisha suriieenitowakkuu
- Kalimat pengandaian – 02 April 2014 - [id.wikibooks.org/bahasa-Indonesia/kalimat-pengandaian](http://id.wikibooks.org/bahasa-Indonesia/kalimat-pengandaian)
- Parera, Jos Daniel. (1990). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Setsuko, Matsumoto & Hoshinokeiko. (2004). *The Preparatory course for The Japanese Language Proficiency Test*. Tokyounicom
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,cv
- Surakhmad, Winarno. (1985). *Pengantar Penelitian Dasar dan Teknik*. Bandung : Tarsito
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Pengajaran Semantik*. Bandung : Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka